

BAB IV

ANALISIS DATA

Bab ini merupakan bagian yang memuat tentang analisis data dari hasil penelitian yang diperoleh penulis melalui model analisis data Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

A. Hasil Reduksi Data

Reduksi data adalah proses berupa membuat singkatan, coding, memusatkan tema, dan membuat batas-batas permasalahan. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang mempertegas, memperpendek dan membuat fokus sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan. Dalam penelitian ini, Peneliti akan memfokuskan pada :

1. Rumusan standar etos kerja Islami BMT Mitra Muamalat Kudus
2. Implementasi etos kerja Islami BMT Mitra Muamalat Kudus

Implementasi etos kerja Islami BMT Mitra Muamalat Kudus terdapat 5 hal yaitu :

- a. Ibadah / agama.
 - b. Etika, sopan dan santun.
 - c. Kedisiplinan karyawan.
 - d. Kecerdasan yang dimiliki karyawan.
 - e. Peningkatkan moralitas karyawan.
3. Perbandingan antara etos kerja Islami Toto Tasmara dengan etos kerja Islami BMT Mitra Muamalat Kudus

B. Penyajian Data

1. Rumusan Standar Etos Kerja Islami BMT Mitra Muamalat Kudus

Dalam sebuah perusahaan, Standar Operasional Prosedur (SOP) sangatlah penting adanya karena dapat digunakan agar setiap karyawan, manajerial, hingga pimpinan perusahaan memahami arah dan tujuan yang ingin dicapai perusahaan. Dengan begitu, seluruh Sumber Daya Manusia (SDM) dalam perusahaan bisa saling membantu dan bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan.

Dalam temuan di lapangan, analisisnya adalah belum ada rumusan standar etos kerja Islami. Tapi dari hasil wawancara, menurut bapak Arif Subekan, S.E. selaku manajer di BMT Mitra Muamalat Kudus memberikan penjelasan kalau etos kerja Islami ditunjukkan dengan datang tepat waktu, menjalankan perintah dari atasan, ramah, rajin, teliti, dan target yang diberikan oleh perusahaan tercapai.

Ditambahkan oleh ibu Umi K. Mustain selaku koordinator kantor kas kota di BMT Mitra Muamalat Kudus menyampaikan jika rumusan standar etos kerja Islami belum ada SOP secara formal, namun masih dalam tahap pembuatan rumusan.

SOP merupakan salah satu acuan pokok mengenai langkah atau tahapan yang berhubungan dengan implementasi aktivitas kerja dalam perusahaan. Maka melihat dari hasil wawancara diatas, BMT Mitra Muamalat Kudus harus segera membuat SOP tentang etos kerja Islami karyawan.

2. Implementasi Etos Kerja Islami BMT Mitra Muamalat Kudus

Untuk mengetahui penerapan etos kerja Islami pada karyawan BMT Mitra Muamalat Kudus, maka dapat dilihat dari hasil wawancara dengan manajer dan koordinator kantor kas kota, *Account Officer*, kasir kantor kas kota, dan anggota.

a. Dalam hal ibadah / agama.

Ciri-ciri orang yang mempunyai dan menghayati etos kerja Islami akan tampak dalam sikap dan tingkah lakunya yang dilandaskan pada suatu keyakinan yang sangat mendalam bahwa bekerja itu bukan hanya untuk kebutuhan jasmani saja tapi juga merupakan bentuk ibadah.

Setiap pagi di BMT Mitra Muamalat Kudus ada do'a bersama, nanti dilanjutkan dengan sholat dhuha dan kalau akan pulang do'a bersama lagi. Hal ini disampaikan oleh bapak Arif Subekan, S.E. selaku manajer di BMT Mitra Muamalat Kudus,

Mereka mempunyai penilaian mulai dari rekrutmen yaitu yang dinilai adalah amaliah ibadah kesehariannya seperti kemampuan membaca Qur'an menjadi faktor dalam penilaian kerja. Do'a bersama sebelum kerja dan mau pulang, kajian rutin satu bulan sekali sebelum covid, juga ada indikator-indikator penilaian kinerja karyawan setiap tahunnya. Hal ini disampaikan oleh ibu Umi K. Mustain selaku koordinator kantor kas kota di BMT Mitra Muamalat Kudus.

Dari hasil wawancara dengan ibu Nor Amalia, S.Pd. sebagai kasir kantor kas kota dan bapak Muhammad Zufan, S.E. sebagai *Account*

Officer kantor kas kota, mereka membenarkan kalau setiap pagi ada do'a bersama-sama, nanti dilanjutkan sholat dhuha terus melaksanakan pekerjaannya masing-masing waktu pulang do'a bersama lagi, dan kajian rutin satu bulan sekali.

Adapun hasil wawancara dengan 10 anggota yaitu Topan, Alim, Mustain, Sari, Mia, Tiyas, Yasinta, Khuriah, Aziz, Khalim. Semuanya mengetahui karyawan BMT Mitra Muamalat Kudus memiliki ketaatan dalam menjalankan ibadah seperti sholat.

b. Dalam hal etika, sopan dan santun.

Etos berkaitan dengan nilai kejiwaan seseorang, oleh sebab itu setiap pribadi seorang muslim harus mengisinya dengan kebiasaan yang positif dan mampu menunjukkan kepribadiannya sebagai seorang muslim dalam bentuk kerja serta sikap dan perilaku yang mengarah kepada hasil yang lebih sempurna.

Di BMT Mitra Muamalat Kudus etika, sopan dan santun karyawan selalu di poles terus sejak awal masuk. Hal ini disampaikan oleh bapak Arif Subekan, S.E. selaku manajer di BMT Mitra Muamalat Kudus.

Mereka sudah ada panduan untuk semua karyawan yaitu salam, sapa, senyum dari mulai angkat telpon dan menerima tamu. Kemudian pakaian untuk bekerja harus seragam sesuai aturan perusahaan. Hal ini disampaikan oleh ibu Umi K. Mustain selaku koordinator kantor kas kota di BMT Mitra Muamalat Kudus.

Dari hasil wawancara dengan ibu Nor Amalia, S.Pd. sebagai kasir kantor kas kota dan bapak Muhammad Zufan, S.E. sebagai *Account Officer* kantor kas kota menyampaikan bahwa salam, sapa, senyum harus diberikan kepada setiap tamu yang datang.

Adapun hasil wawancara dengan 10 anggota yaitu Topan, Alim, Mustain, Sari, Mia, Tiyas, Yasinta, Khuriah, Aziz, Khalim. Semuanya merasakan bahwa karyawan BMT Mitra Muamalat Kudus telah menjalankan praktik salam, sapa, senyum. Hal ini menandakan kalau karyawan memiliki etika, sopan dan santun yang baik.

c. Dalam hal kedisiplinan karyawan

Ciri-ciri lain dari seorang muslim yang mempunyai dan menghayati etos kerja Islami adalah mempunyai sikap yang disiplin dalam bekerja. Jadi setiap karyawan harus mempunyai kedisiplinan dalam setiap pekerjaannya.

Penerapan kedisiplinan karyawan BMT Mitra Muamalat Kudus seperti jam datang dan jam pulang tepat waktu, jika terlambat akan diberi sanksi. Kemudian kenaikan gaji dan jabatan dilihat dari izin cuti karyawan. Hal ini disampaikan oleh bapak Arif Subekan, S.E. selaku manajer di BMT Mitra Muamalat Kudus

Salah satu etos kerja Islami itu adalah disiplin. Disiplin didalamnya termasuk tepat waktu datang, pulang, dan penyelesaian pekerjaan. Ketika terlambat mereka akan mendapatkan hukuman yaitu premi hadirnya

dipotong. Hal ini disampaikan oleh ibu Umi K. Mustain selaku koordinator kantor kas kota di BMT Mitra Muamalat Kudus.

Dari hasil wawancara dengan ibu Nor Amalia, S.Pd. sebagai kasir kantor kas kota dan bapak Muhammad Zufan, S.E. sebagai *Account Officer* kantor kas kota, membenarkan kalau karyawan harus datang dan pulang kerja tepat waktu sesuai dengan aturan perusahaan, serta bertanggungjawab atas pekerjaannya.

Adapun hasil wawancara dengan 10 anggota yaitu Topan, Alim, Mustain, Sari, Mia, Tiyas, Yasinta, Khuriah, Aziz, Khalim. Semuanya melihat karyawan BMT Mitra Muamalat Kudus memiliki kedisiplinan waktu dalam bekerja.

d. Dalam hal kecerdasan yang dimiliki karyawan

Untuk meraih harapan (*hope*), seseorang harus mengasah mata pikirannya (*head*) dan membuktikannya dengan keterampilan (*hand*). Maka dari itu setiap karyawan harus bisa mengasah kecerdasan dan keterampilannya supaya harapan dari perusahaan bisa tercapai.

Kecerdasan yang dimiliki karyawan BMT Mitra Muamalat Kudus dilihat sejak rekrutmen, karyawan yang dinilai cocok ditempatkan dibagian apa? Misal seperti kasir dilihat dari *Indeks Prestasi*, penampilan, cara bicara, dan ketelitiannya. Hal ini disampaikan oleh bapak Arif Subekan, S.E. selaku manajer di BMT Mitra Muamalat Kudus.

Kecerdasan karyawan dalam menyelesaikan kinerja dilihat dari hasil kerjanya. Lalu bisa mengatasi masalah dan bisa mencari *problem*

solving. Hal ini disampaikan oleh ibu Umi K. Mustain selaku koordinator kantor kas kota di BMT Mitra Muamalat Kudus.

Dari hasil wawancara dengan ibu Nor Amalia, S.Pd. sebagai kasir kantor kas kota menyampaikan bahwa kasir harus teliti agar tidak terjadi kesalahan dalam menghitung, menguasai komputer dan aplikasi. Bisa menangani sebuah masalah yang ada di internal maupun dengan anggota. Sedangkan bapak Muhammad Zufan, S.E. sebagai *Account Officer* kantor kas kota menyampaikan bahwa sebagai seorang *Account Officer* kita harus melakukan analisa kelayakan kredit sebelum memberikan pembiayaan kepada anggota. Bisa menangani kredit yang macet dan memberi solusi bagaimana cara menyelesaikannya.

Adapun hasil wawancara dengan 10 anggota yaitu Topan, Alim, Mustain, Sari, Mia, Tiyas, Yasinta, Khuriah, Aziz, Khalim. Semuanya merasakan bahwa karyawan BMT Mitra Muamalat Kudus menanggapi keluhan dari anggota baik yakni memberi solusi dan jawaban pertanyaan ataupun masalah.

e. Dalam hal peningkatkan moralitas karyawan

Untuk meraih harapan (*hope*) seseorang juga harus memiliki kualitas moral (*heart*) karena amal saleh harus aktual, jelas, dan tampak di dalam semangat diri pribadi muslim tersebut tekandung salah satunya kualitas moral.

BMT Mitra Muamalat Kudus mengadakan evaluasi bulanan dan pelatihan. Pelatihan 1 tahun 2 kali. Sedangkan untuk rutinitas setiap

harinya, motivasi diberikan oleh manajer dan koordinator. Hal ini disampaikan oleh bapak Arif Subekan, S.E. selaku manajer di BMT Mitra Muamalat Kudus.

Senada dengan jawaban di atas, ibu Umi K. Mustain selaku koordinator kantor kas kota di BMT Mitra Muamalat Kudus juga menyampaikan bahwa untuk meningkatkan moralitas karyawan setiap 2 pekan sekali ada evaluasi, konsultasi, dan di dalamnya pertemuan tersebut juga ada pemberian motivasi. Dari perusahaan juga ada reward and panisemen agar karyawan semakin termotivasi dalam bekerja. Hal ini disampaikan oleh ibu Umi K. Mustain selaku koordinator kantor kas kota di BMT Mitra Muamalat Kudus.

Dari hasil wawancara dengan ibu Nor Amalia, S.Pd. sebagai kasir kantor kas kota membenarkan kalau atasan selalu memberikan motivasi kepada karyawan apabila terjadi masalah, reward untuk karyawan yang targetnya tercapai dan punishment untuk karyawan yang lalai dalam pekerjaan berupa sanksi teguran, ataupun dikeluarkan dari perusahaan. Sedangkan bapak Muhammad Zufan, S.E. sebagai *Account Officer* kantor kas kota menyampaikan bahwa BMT Mitra Muamalat Kudus memiliki upaya untuk meningkatkan moralitas karyawan dengan cara mengadakan kegiatan seperti seminar, pengajian rutin.

Adapun hasil wawancara dengan 10 anggota yaitu Topan, Alim, Mustain, Sari, Mia, Tiyas, Yasinta, Khuriah, Aziz, Khalim. Semuanya

merasakan bahwa karyawan BMT Mitra Muamalat Kudus moralitas yang bersih (ikhlas) dan bersemangat dalam pekerjaannya.

3. Perbandingan antara Etos Kerja Islami Toto Tasmara dengan Etos Kerja Islami BMT Mitra Muamalat Kudus

Ciri – ciri orang yang mempunyai dan menghayati etos kerja Islami akan tampak dalam sikap dan tingkah lakunya yang dilandaskan pada suatu keyakinan yang sangat mendalam bahwa bekerja itu merupakan bentuk ibadah, suatu panggilan dan perintah Allah yang akan memuliakan dirinya, memanusikan dirinya sebagai bagian dari manusia pilihan.

Tabel 4.1 analisis kesesuaian etos kerja Islami Toto Tasmara dan praktik etos kerja Islami BMT Mitra Muamalat Kudus

No	Etos Kerja Islami Toto Tasmara	Praktik Etos Kerja Islami BMT Mitra Muamalat Kudus	
1	Tauhid	Do'a bersama-sama saat datang dan pulang kerja, sholat dhuha, dan kajian rutin satu bulan sekali.	
2	Amal saleh	Motivasi	Memberikan motivasi, seminar-seminar, reward dan punishmen.
		Arah tujuan (<i>Hope</i>)	Pencapaian target
		Rasa (<i>Heart</i>)	Salam, sapa, senyum diberikan kepada setiap tamu yang datang.
		Rasio (<i>Head</i>)	Karyawan dalam menyelesaikan kinerja dilihat dari hasil

			kinerjanya, bisa mengatasi masalah dan bisa mencari <i>problem solving</i> .
		<i>Action (Hand and Hard Working)</i>	Kedisiplinan karyawan seperti jam datang dan pulang kerja tepat waktu sesuai dengan aturan perusahaan, serta bertanggungjawab atas pekerjaannya.

Dari tabel di atas menjelaskan bahwa antara Etos kerja islami Toto Tasmara dengan Etos Kerja Islami BMT Mitra Muamalat Kudus sama-sama menjelaskan bahwa ciri – ciri orang yang mempunyai dan menghayati etos kerja Islami adalah bekerja sebagai bentuk ibadah, memuliakan dirinya, dan memanusikan dirinya.

C. Penarikan Kesimpulan

SOP merupakan salah satu acuan pokok mengenai langkah atau tahapan yang berhubungan dengan implementasi aktivitas kerja dalam perusahaan. BMT Mitra Muamalat Kudus rumusan standar etos kerja Islami belum ada SOP secara formal, namun masih dalam tahap pembuatan rumusan.

Tabel 4.2 implementasi etos kerja Islami BMT Mitra Muamalat

Kudus

No	Implementasi	Manajer,	Anggota sebanyak 10
	Etos Kerja Islami BMT Mitra Muamalat Kudus	Koordinator Kantor Kas Kota, <i>Account</i> <i>Officer</i> , Kasir	orang (Topan, Alim, Mustain, Sari, Mia, Tiyas, Yasinta, Khuriah, Aziz, Khalim)
1	Dalam hal ibadah / agama	Do'a bersama-sama saat datang dan pulang kerja, sholat dhuha, kajian rutin satu bulan sekali.	Semuanya mengetahui karyawan BMT Mitra Muamalat Kudus memiliki ketaatan dalam menjalankan ibadah
2	Dalam hal etika, sopan dan santun	Salam, sapa, senyum diberikan kepada setiap tamu yang datang.	Semuanya merasakan bahwa karyawan BMT Mitra Muamalat Kudus telah menjalankan praktik salam, sapa, senyum.
3	Dalam hal kedisiplinan karyawan	Jam datang dan pulang kerja tepat waktu sesuai dengan aturan perusahaan, serta	Semuanya melihat karyawan BMT Mitra Muamalat Kudus memiliki kedisiplinan waktu dalam bekerja.

		bertanggungjawab atas pekerjaannya.	
4	Dalam hal kecerdasan yang dimiliki karyawan	Kemampuan karyawan dalam menyelesaikan kinerja dilihat dari hasil kinerjanya, bisa mengatasi masalah dan bisa mencari problem solving.	Semuanya merasakan bahwa karyawan BMT Mitra Muamalat Kudus menanggapi keluhan dari anggota baik yakni memberi solusi dan jawaban pertanyaan ataupun masalah.
5	Dalam hal meningkatkan moralitas karyawan	Memberikan motivasi, seminar-seminar, reward dan punishmen.	Semuanya merasakan bahwa karyawan BMT Mitra Muamalat Kudus moralitas yang bersih (ikhlas) dan bersemangat dalam pekerjaannya.

Sedangkan perbandingan antara Etos kerja islami Toto Tasmara dengan Etos Kerja Islami BMT Mitra Muamalat Kudus adalah sesuai. Sama-sama menjelaskan bahwa ciri – ciri orang yang mempunyai dan menghayati etos kerja Islami adalah bekerja sebagai bentuk ibadah, memuliakan dirinya, dan memanusikan dirinya.